

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh deskripsi pekerjaan (X1) dan spesifikasi pekerjaan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dengan kepuasan kerja (Z) pada staf PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya

Asia Toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya Jawa Barat pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yaitu Tjong Tjien Mien, Tjong Djoen Mien dan Tjong Sun Ming. Kemudian pada bulan Maret 1991 Asia Toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di Jalan Ahmad Yani Garut Jawa Barat dan 6 tahun selanjutnya, Asia Toserba kembali membuka cabang yang ke-3 di Kota Cirebon pada tanggal 12 Januari 1997. Pada tanggal 7 September 2003 Asia Toserba mulai berubah ke arah profesional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia dibawah bendera PT Asia Tri Tunggal Jaya dengan SIUP No. 503/0687/PM/VII/2006 dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 102915200191, Plaza Asia didirikan diatas areal seluas 4.6 Ha yang terdiri atas bangunan Mall, Ruko, *Convention Hall*, Hotel dan *Restaurant*. Kemudian *Asia Group* kembali memperluas bidang usahanya dengan membuka *Teejay Water Park*, yaitu area kolam renang bermain di tahun 2011.

Sejak berdiri sampai sekarang perusahaan tetap konsisten pada kegiatan utamanya yaitu pengembangan dan pengelolaan retail, hotel dan restaurant di salah satu lahan yang telah dimilikinya di Jalan H.Z Mustofa No.326 Tasikmalaya Jawa Barat. Program-program pengembangan karyawan yang telah dilakukan oleh perseroan antara lain :

1. *Leadership Training*
2. *Customer Service Excellent Training*
3. *Retailer Training*
4. *The Best Employee of The Month*

PT Asia Tri Tunggal Jaya, sebagai pemilik dan pengelola *Asia Group*, memiliki Plaza Asia, sebuah pusat hiburan yang menyajikan berbagai fasilitas gaya hidup tersendiri yang mempunyai sinergi bisnis yang kuat dengan komplek ruko, Hotel Asri, Asia International Restaurant serta *Convention Hall Plaza Asia* terhubung dengan Hotel Asri Tasikmalaya. Sinergi bisnis yang kuat dengan keduanya merupakan salah satu keuntungan yang sangat kompetitif yang merupakan suatu kebanggaan bagi Plaza Asia dengan mempunyai sejumlah tenant-tenant berskala nasional seperti Toko Buku Gramedia, pusat permainan Amazone, restoran siap saji *Kentucky Fried Chicken*, *Cinema 21*, *Solaria*, *Pizza Hut*, *BreadTalk*, *Oke Shop*, *Food Hall* dan tenant-tenant terkenal lainnya.

3.1.2 Visi dan Misi PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya

Visi :

Menjadikan jaringan Asia Toserba terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan pelayanan dan *work with passion*.

Misi :

Menjadikan jaringan Asia Toserba bermanfaat bagi seluruh Direksi, *Staff* dan karyawannya, Mitra kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya.

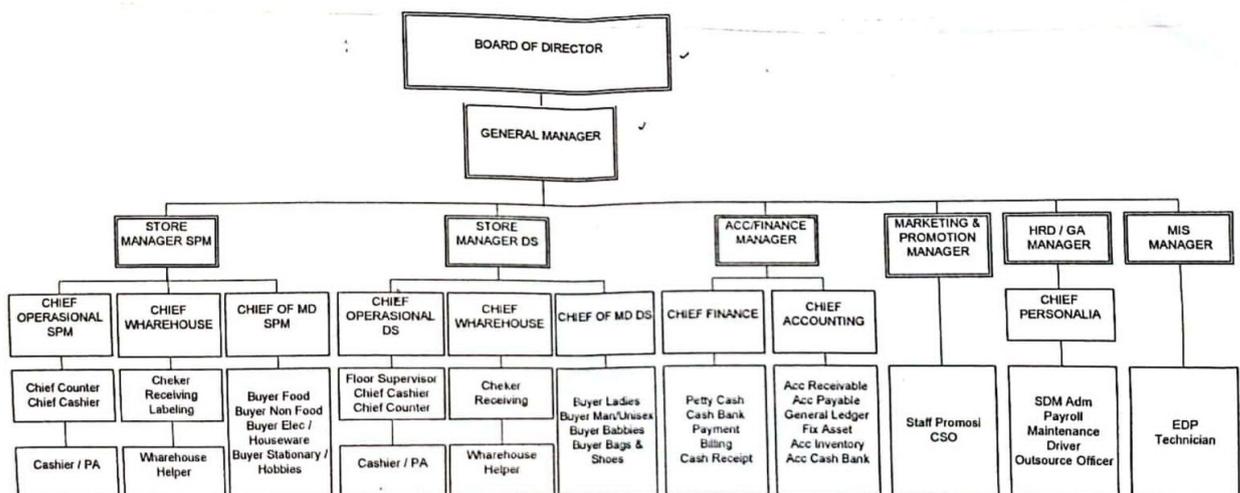
3.1.3 Logo PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya



Sumber : Plaza Asia Tasikmalaya

Gambar 3. 1
Logo PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya

3.1.4 Struktur Organisasi



CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Plaza Asia Tasikmalaya

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya

Berikut ini adalah pembagian tugas bagi setiap bidang di PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya

1. Direktur
 - a. Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan;
 - b. Menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan;
 - c. Merencanakan, mengembangkan dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik perusahaan;
 - d. Menyusun dan menetapkan berbagai strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan;
 - e. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan;
 - f. Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
2. Wakil Direktur
 - a. Melaksanakan kepengurusan perusahaan sesuai dengan bidang tugas yang ditetapkan;
 - b. Mengarahkan, menetapkan strategi dan menetapkan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi serta kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan;
 - c. Menyusun dan menetapkan rencana pengembangan bisnis, rencana pengembangan sumber daya para karyawan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tujuan bisa mencapai visi dari perusahaan;
 - d. Merencanakan program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas perusahaan;
 - e. Mengidentifikasi setiap permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan perkembangan pelaksanaan program perusahaan sebagai bahan evaluasi.
3. *Manager Supermarket*
 - a. Memberikan pengarahan kepada SPG;

- b. Kontrol kehadiran SPG di setiap counter yang ada di *supermarket*;
 - c. Memimpin semua *outlet* kasir, *drugstore* dan *room service* yang ada di *supermarket*;
 - d. Merencanakan pengadaan bahan di *supermarket*;
 - e. Melakukan pengawasan terhadap pelaporan pergudangan *supermarket*;
 - f. Menghubungi *supplier* dan *vendor* untuk mendapatkan *quotation*;
 - g. Mediasi dengan bagian keuangan untuk pembayaran;
 - h. Memberikan *review* performa proses pembelian.
4. *Staff Supermarket*
- a. Membuat laporan penjualan mingguan dan bulanan kepada atasan;
 - b. Membuat laporan stok opname;
 - c. Melakukan bongkar muat barang;
 - d. Melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas barang di gudang;
 - e. Membuat dan mengirim PO kepada *supplier* dan *vendor* barang.
5. *Manager Departement Store*
- a. Memberikan pengarahan kepada SPG;
 - b. Kontrol kehadiran SPG di setiap counter yang ada di *department store*;
 - c. Memimpin semua *outlet* kasir yang ada di *department store*;
 - d. Merencanakan pengadaan barang di *department store*, seperti pakaian, celana, sandal, sepatu, tas dan lain lain;
 - e. Melakukan pengawasan terhadap pelaporan pergudangan *department store*;
 - f. Menghubungi *supplier* dan *vendor* untuk mendapatkan *quotation*;
 - g. Mediasi dengan bagian keuangan untuk pembayaran;
 - h. Memberikan *review* performa proses pembelian.
6. *Staff Departemen Store*
- a. Membuat laporan penjualan mingguan dan bulanan kepada atasan;
 - b. Membuat laporan stok opname;
 - c. Melakukan bongkar muat barang;
 - d. Melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas barang di gudang;
 - e. Membuat dan mengirim PO kepada *supplier* dan *vendor* barang.

7. *Manager Finance*
 - a. Mengesahkan laporan keuangan yang akan disetujui oleh *General Manager*;
 - b. Menyetujui pemasukan dan pengeluaran uang;
 - c. Menyetujui pengeluaran barang dari gudang dan permintaan barang dari *department*;
 - d. Melakukan pemeriksaan data uang yang masuk;
 - e. Membuat *Summary Revenue*.
8. *Staff Finance*
 - a. Memberikan data *Bill Cash* kepada bagian *Book Keeper* dan menyerahkan uang kontan kepada bagian *General Cashier*;
 - b. Bertanggung jawab langsung kepada bagian akuntan;
 - c. Mengerjakan buku harian pembelian;
 - d. Mengelola *petty cash*.
9. *Manager Marketing & Promotion*
 - a. Berfungsi sebagai penerima orderan toko;
 - b. Berfungsi sebagai pengontrol piutang toko;
 - c. Bertanggung jawab atas acara promosi yang sedang berlangsung dan sistem penataan, pemajangan barang dan POP dari tiap konter, dan yang paling utama adalah penampilan toko.
10. *Staff Marketing & Promotion*
 - a. Berfungsi sebagai perantara perusahaan dalam menjalin hubungan baik dengan toko atau konsumen;
 - b. Berfungsi sebagai tenaga penjualan dan penagihan ke toko atau konsumen.
11. *Manager HR & GA*
 - a. Mengawasi dan mengarahkan kegiatan sumber daya toko;
 - b. Mengembangkan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien;
 - c. Menyelesaikan permasalahan operasional bagian personalia;
12. *Staff HR & GA*

- a. Memberikan penilaian terhadap performasi karyawan;
- b. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian yang meliputi informasi kepangkatan/mutasi pegawai;
- c. Melakukan proses penerimaan tenaga kerja;
- d. Menyelenggarakan tertib administrasi kehadiran karyawan;
- e. Melakukan tertib administrasi kesejahteraan karyawan mencakup pelaksanaan JAMSOSTEK, pengobatan dan ketentuan-ketentuan dari perusahaan dan UU tenaga kerja;
- f. Melakukan penertiban kepersonaliaan dalam rangka peningkatan efisiensi;
- g. Melaksanakan pembayaran gaji.

13. *Manager MIS*

- a. Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi dan operasional departemen EDP;
- b. Mengkoordinasikan keseluruhan fungsi – fungsi dari EDP, yaitu penyimpanan, perlindungan data serta mentraining keseluruhan karyawan dalam penggunaan komputer.

14. *Staff MIS*

- a. Pemeliharaan program *Front Office* maupun *Back Office*;
- b. Pemeliharaan *hardware* baik sistem jaringan komputer *mall* maupun keseluruhan computer yang ada di *mall*.

15. *Helper*

- a. Memasukan arsip atau barang tidak terpakai ke Gudang;
- b. Memastikan stok barang keperluan karyawan (ATK dll);
- c. Menjaga kebersihan kantor;
- d. Supir cadangan;
- e. Mengantar barang.

16. *Security*

- a. Menjaga keamanan lingkungan sekitar;
- b. Melakukan patroli sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
- c. Mempertahankan suasana agar tetap kondusif dalam berbagai situasi;

- d. Menjalankan aturan kerja dengan menggunakan alat keamanan untuk pengecekan;
- e. Membuat laporan pengawasan keamanan setiap harinya;
- f. Mendeteksi atau mencegah terjadinya kehilangan barang atau berbagai tindakan yang melanggar hukum.

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah seluruh karyawan PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya tahun 2022 sebanyak 52 orang dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Sebaran Tenaga Kerja Karyawan PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	DIREKTUR	1		1
2	WAKIL DIREKTUR		1	1
3	MANAGER DIVISION	2	4	6
4	SUPERMARKET	3	3	6
5	DEPARTEMEN STORE	2	4	6
6	FINANCE	2	3	5
7	MARKETING & PROMOTION	3	2	5
8	HR & GA	1	3	4
9	MIS	4	-	4
10	HELPER	4	2	6
11	SECURITY	5	3	8
	Σ			52

Sumber : data diolah peneliti (2022)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiyono (2015 : 14) metode *survey* yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data

dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul “**Pengaruh Deskripsi Pekerjaan dan Spesifikasi Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan bagian Staf PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya**”, maka terdapat variabel bebas yaitu deskripsi pekerjaan (X1) dan spesifikasi pekerjaan (X2), variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) serta kepuasan kerja (Z) sebagai variabel intervening. Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan indikator dan skala pengukuran dan masing-masing variabel yang terikat dengan penelitian.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
Deskripsi Pekerjaan (X1)	Pernyataan tertulis yang menjelaskan pekerjaan apa yang harus dilakukan, bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan, apa saja hak dan kewajiban dalam pekerjaan tersebut dan dalam kondisi seperti apa	1. Wewenang	1. Wewenang sudah terdefiniskan dengan jelas		O R D I N A L
		2. Tanggung jawab	2. Kejelasan tanggung jawab secara keseluruhan	S K O R	
		3. Kondisi pekerjaan	3. Memahami keadaan pekerjaan		
		4. Peralatan	4. Mengetahui		

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	pekerjaan tersebut dilakukan di PT PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya.	kerja 5. Standar hasil kerja	peralatan yang digunakan 5. Kejelasan mengenai target yang diharapkan		
Spesifikasi Pekerjaan (X2)	Suatu persyaratan minimum yang harus dipenuhi seorang karyawan dalam memangku sebuah jabatan atau pekerjaan di PT PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya.	1. Keterampilan 2. Pengetahuan 3. Kemampuan 4. Kepribadian 5. Minat	1. Kesesuaian keterampilan dengan pekerjaan 2. Kesesuaian pengetahuan dengan pekerjaan 3. Kesesuaian kemampuan dengan pekerjaan 4. Bertanggung jawab 5. Bekerja sesuai dengan minat	S K O R	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	Suatu hasil yang dicapai oleh karyawan atas tugas dan tanggung jawab yang diembannya baik secara kualitas maupun kuantitas di PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu	1. Pekerjaan selesai sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan 2. Pekerjaan yang dihasilkan dapat ditunjukkan dalam satuan 3. Menyelesaikan pekerjaan tepat	S K O R	O R D I N A L

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
			waktu		
		4. Efektivitas	4. Pekerjaan dimaksimalkan		
		5. Kemandirian	5. Mempunyai kesadaran sendiri dalam melaksanakan tugas		
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja adalah perasaan karyawan terhadap pekerjaannya berupa sikap puas dan tidak puas yang berhubungan dengan situasi kerja, hubungan antar karyawan, imbalan serta faktor fisik dan psikologis di PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Kualitas pengawasan 3. Hubungan dengan rekan kerja 4. Peluang promosi 5. Bayaran	1. Pekerjaan dianggap sebagai sesuatu yang penting 2. Perhatian dari atasan 3. Rekan kerja yang memiliki kesamaan bersikap dan komunikasi yang baik 4. Kesempatan promosi bagi karyawan 5. Penggajian sesuai dengan beban kerja karyawan	S K O R	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian staf PT Asia Tri Tunggal Jaya Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018 : 224) “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai”.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018 : 230) “Kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulsn data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti”.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek.

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari 6 orang staf *supermarket*, 6 orang staf *departemen store*, 5 orang staf *finance*, 5 orang staf *marketing dan promotion*, 4 orang staf *HR&GA*, 4 orang staf *MIS*.

Menurut Sugiyono (2018 : 149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, karena ukuran populasi yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit maka teknik samplingnya menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:156) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

3.2.2.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018 : 168), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk
Pernyataan Positif

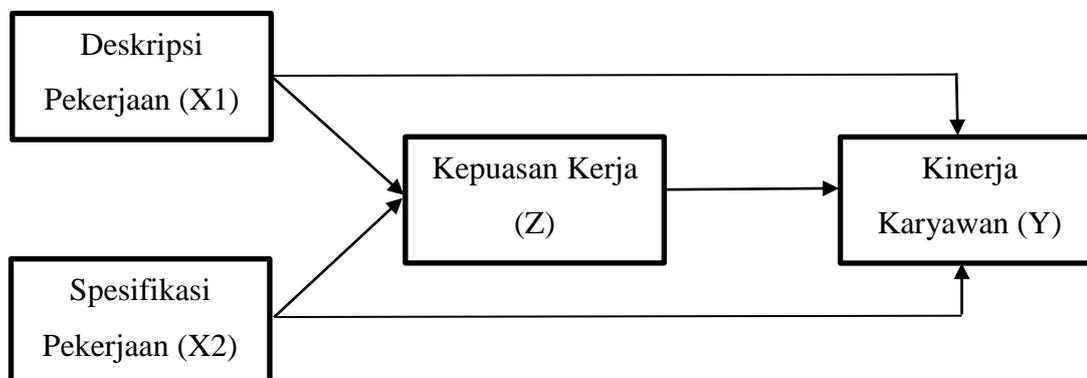
Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk
Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Deskripsi Pekerjaan dan Spesifikasi Pekerjaan terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Maka dari itu, sebelum melakukan analisis dan interpretasi tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebar.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018 : 203) uji validitas menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji data yang telah didapat setelah penelitian, dimana apakah data tersebut valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Suatu pernyataan dikatakan valid jika nilai corrected item total correlation $>$ r_{tabel} dengan rumus ($df = N-2$) dengan sig 5%. Uji validitas ini dilakukan dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, berarti pernyataan tersebut valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika Cronbach alpha > 0,60. Dari hasil perhitungan, maka didapatkan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala *likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *Metode Successive Interval*. Menurut Sugiyono (2018 : 25) terdapat langkah-langkah yang digunakan dalam MSI, yaitu:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar;
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 dan dinyatakan dalam frekuensi;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan dalam skor;
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan tabel densitas);
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV: \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

3.2.4.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi tersebut layak atau tidak untuk dipergunakan sebagai alat analisis di masa yang akan datang, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 145) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi dapat dilihat dengan membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika Z_{hitung} (Kolmogorov Smirnov) < Z_{tabel} atau nilai sign > (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- Jika Z_{hitung} (Kolmogorov Smirnov) > Z_{tabel} atau nilai sign < (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016 : 103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika dalam model regresi yang terbentuk

terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada perbedaan yang besar berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol;
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.

3.2.4.5 Regresi Dengan Variabel Mediasi (Metode *Product of Coefficient*)

Analisis regresi variabel mediasi dengan metode *product of coefficient* dikembangkan oleh Sobel (1982). Oleh karena itu, uji ini sering disebut dengan

Uji Sobel. Uji variabel mediasi dengan metode ini dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) melalui variabel mediasi (Z) atau menguji signifikansi pengaruh tak langsung.

Perkalian pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (**a**) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel *dependent* (**b**) menjadi (**ab**). Uji signifikansi pengaruh tidak langsung (**ab**) dilakukan berdasarkan rasio antara koefisien (**ab**) dengan *standard error* yang akan menghasilkan nilai t statistik. Untuk menghitung *standard error* **ab** digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2}$$

Sedangkan nilai z hitung koefisien ab adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Pada pengujian mediasi menggunakan metode ini terdapat dua variabel endogen, yaitu kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Sehingga dapat membuat empat persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan I : Kinerja Karyawan = α_1 + a_1 deskripsi pekerjaan + a_2 spesifikasi pekerjaan

Persamaan II : Kinerja Karyawan = α_2 + b_1 kepuasan kerja

Persamaan III : Kepuasan kerja = α_3 + a_3 deskripsi pekerjaan + a_4 spesifikasi pekerjaan

Persamaan IV : Kinerja karyawan = α_4 + b_2 deskripsi pekerjaan + b_3 spesifikasi pekerjaan + b_4 kepuasan kerja

Analisis regresi mediasi dengan metode *product of coefficient* dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y), dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan *standard error* koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (Z) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien regresi (b) dan *standard error* koefisien regresi (Sb).
3. Menghitung nilai *standard error* ab dan diberi nama Sab.
4. Menghitung nilai t hitung dengan membagi ab dengan Sab.
5. Menarik kesimpulan dengan kriteria jika z hitung lebih besar dari z tabel, maka variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

3.2.4.6 Koefisien Determinasi dan Non - Determinasi (r^2 dan $1- r^2$)

Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun formula untuk mencari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016 : 106)

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinan yang dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{Knd = (1 - r^2)x}$$

(Sugiyono, 2016 :106)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS for *Windows* Versi 22.0.